

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bela Negara merupakan sikap dan perilaku warga Negara yang di jiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan republik Indonesia yang berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar dalam menjamin Kelangsungan hidup dan bernegara, Seluruh masyarakat Indonesia wajib dan berhak ikut serta dalam pembelaan negara bertujuan untuk untuk membekali setiap warga negara Indonesia dengan nilai-nilai bela negara dalam rangka membentuk karakter bangsa yang ulet tangguh, berwawasan kebangsaan dan memiliki kesadaran untuk menjiwai negara, sikap dan tindakan warga negara yang teratur dan menyeluruh, dan terpadu secara sendiri-sendiri maupun berkelompok sebagai bagian dari rasa cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara , keyakinan terhadap pancasila dan kerelaan berkorban untuk bangsa dan negara. Dengan demikian, bela negara yang dimaksud di sini, tidak selalu dalam bentuk fisik dalam suatu perang mempertahankan kedaulatan Indonesia. Tetapi dapat berwujud segala sesuatu yang dilakukan oleh warga negara untuk memajukan bangsanya, membantu warga negara lain yang termasuk bangsanya, dan ikut serta dalam kegiatan pembangunan nasional sesuai profesi dan kemampuannya

Bela Negara merupakan karya nyata ikut membangun negeri sesuai profesi masing-masing ikut menciptakan suasana damai dan tenteram di lingkungannya masing-masing,

Unsur Dasar Bela Negara

1. Cinta Tanah Air

2. Kesadaran Berbangsa & bernegara
3. Yakin akan Pancasila sebagai ideologi negara
4. Rela berkorban untuk bangsa & negara
5. Memiliki kemampuan awal bela negara

Contoh-Contoh Bela Negara :

1. Melestarikan budaya
2. Belajar dengan rajin bagi para pelajar
3. Taat akan hukum dan aturan-aturan negara
4. Mencintai produk-produk dalam negeri
5. Membayar Pajak

Penting-nya belanegara bagi masyarakat adalah untuk Kemampuan berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara merupakan kemampuan yang harus semua orang miliki. Pembahasan ini memiliki kedudukan yang amat penting dalam upaya memberikan pengetahuan, pemahaman, dan menanamkan kesadaran untuk berpartisipasi dalam usaha membela negara di lingkungan masing-masing,

Secara otonomi Pemerintah Kabupaten dan Kota mempunyai hak, wewenang, dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus urusannya sendiri dalam penyelenggaraan pemerintahan dan kepentingan masyarakat, mempunyai kewajiban melindungi masyarakat, menjaga persatuan, kesatuan dan kerukunan nasional Negara Republik Indonesia sesuai dengan Undang-undang No.23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Pendidikan bela negara di Kabupaten Bandung bagi Pelajar SMA selalu diprogramkan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, dengan sasaran organisasi politik, organisasi kemasyarakatan organisasi pers dan Lembaga pendidikan yang

berpedoman kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 38 tahun 2011 Tentang Pedoman Peningkatan Kesadaran Bela Negara di Daerah yang di atur dalam Pasal 7 bahwa dalam melaksanakan tanggung jawab dan tugasnya yaitu :

1. Menyelenggarakan dan mendukung kegiatan peningkatan kesadaran bela negara di kabupaten/kota
2. Mengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan daerah, partai politik, organisasi kemasyarakatan, lembaga organisasi pers dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kesadaran bela negara di daerah nya.

Selanjutnya pasal 16 menyebutkan bahwa, pemerintah daerah dapat menyediakan sarana dan prasarana termasuk narasumber.

Kesadaran bela negara merupakan usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pengetahuan dan menumbuh kembangkan sikap dan prilaku warga negara yang dijiwai kecintaannya kepada bangsa dan negara, hal tersebut tersebut dan untuk mendorong meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Bandung, sehingga Badan Kesatuan Bangsa dan politik kabupaten Bandung dapat melaksanakan pendidikan Bela Negara bagi pelajar SMA seiring dengan sering terjadinya melakukan kenakalan remaja seperti tawuran antar sekolah, pergaulan bebas, terlibat kejahatan, narkoba dan perbuatan tidak terpuji lainnya. Hal tersebut di harapkan dapat menumbuh kembangkan disiplin, toleransi, sosial dan perbuatan lainnya yang terpuji

Sehubungan hal tersebut pemerintah Kabupaten Bandung memiliki program pendidikan Bela Negara yang salah satu sasarannya yaitu pelajar SMA dengan program dan sasaran sebagai berikut :

Tabel 1.1
Materi dan Peserta Pendidikan Bela Negara bagi SMA dan SMK
Kabupaten Bandung

Tahun	Materi	Jumlah Murid	Peserta	Waktu
2016	1. Wawasan kebangsaan 2. Hak azazi manusia 3. Pancasila dan UUD 4. Pertahanan Nasional 5. Caraka Malam 6. Outbond 7. Latihan dasar kepemimpinan 8. Diskusi kelompok	1.520	120	3 hari
2017	1. Karakteristik Remaja 2. Empat pilar kebangsaan 3. Sisitem Demokrasi 4. Kesadaran Bela Negara dan Pertahanan Negara 5. Biografi nama-nama pahlawan dan makna logo dari game puzzle di pelatihan Bela Negara 6. Perkembangan Lingkungan Strategis 7. Wawasan Kebangsaan sejarah kebangsaan nusantara 8. Wawasan Kebangsaan Republik Indonesia	1.420	150	3 hari

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bandung 2018

Berdasarkan tabel tersebut terjadi ketimpangan antara jumlah siswa SMA dan SMK di Kabupaten Bandung terhadap jumlah peserta yang mengikuti pendidikan Bela Negara, hal ini menurut hemat peneliti di akibatkan oleh :

1. Terbatasnya anggaran pemerintah daerah dalam melaksanakan pendidikan Bela Negara bagi siswa SMA dan SMK di Kabupaten Bandung.
2. Terbatasnya sumber daya manusia di Kabupaten Bandung yang ahli di bidang Bela Negara.

3. Terbatasnya sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan Bela Negara bagi siswa SMA dan SMK di Kabupaten Bandung.
4. Rendahnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan Bela Negara.

Indikasi lain dan berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti tidak efektifnya Program Pendidikan Bela Negara bagi siswa SMA dan SMK di Kabupaten Bandung, yaitu

1. Tidak adanya Standar Operasional Program Pendidikan Bela Negara bagi siswa SMA dan SMK di Kabupaten Bandung
2. Volume pekerjaan dan anggaran tidak sesuai dengan program yang telah dilaksanakan
3. Tidak adanya hasil pekerjaan Program Pendidikan Bela Negara bagi siswa SMA dan SMK di Kabupaten Bandung sesuai dengan tupoksi
4. Kurang meningkatnya kesadaran peserta didik bela negara
5. Tidak ada jaminan bahwa yang telah mengikuti Program Pendidikan Bela Negara bagi siswa SMA dan SMK di Kabupaten Bandung menjadi lebih baik
6. Tidak adanya tindakan preventif dari BAKESBANGPOL Kabupaten Bandung
7. Tidak adanya tindakan refrensif dari BAKESBANGPOL Kabupaten Bandung

Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan di atas, menurut asumsi peneliti bahwa belum efektifnya Koordinasi antar stakholder kesatuan Bangsa dan politik Kabupaten Bandung yang di pengaruhi beberapa fator , namun dalam hal ini peneliti ingin mencoba menghubungkan dengan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi yaitu Koordinasi, karena secara teoritis koordinasi merupakan penyamaan persepsi antara satu orang dengan beberapa orang lainnya,

menyamakan pandangan dan pemikiran dari beberapa orang sehingga dapat menjadi satu. Satu tujuan untuk mencapai program yang ditetapkan, dan pada akhirnya dapat membantu mendapatkan hasil-hasil pelaksanaan pekerjaan secara efektif dan efisien.

Alasan peneliti menghubungkan koordinasi dengan efektivitas karena dalam pelaksanaan koordinasi program pendidikan Bela Negara bagi siswa SMA dan SMK di kabupaten Bandung masih kurang efektif, koordinasi antara Kesatuan Bangsa dan Politik dengan sekolah SMA dan SMK khususnya Dinas Pendidikan untuk lebih mendorong dalam kurikulum pendidikan bela negara atau dalam eskul (extra kulikuler) nya.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti ingin melakukan pengkajian dan pembahasan lebih mendalam yang dituangkan dalam sebuah karya tulis berbentuk skripsi dengan judul penelitian **“Pengaruh Koordinasi Terhadap Efektivitas Program Pendidikan Bela Negara Bagi Siswa SMA dan SMK (Studi pada Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Bandung)”**

1.2 Fokus Penelitian

Yang menjadi fokus penelitian ini adalah Pengaruh Koordinasi Terhadap Efektivitas Program Pendidikan Bela Negara Bagi Siswa SMA dan SMK yang belum optimal

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :“Seberapa besar Pengaruh

Koordinasi Terhadap Efektivitas Program Pendidikan Bela Negara Bagi Siswa SMA dan SMK di Kabupaten Bandung”

1.4 Maksud dan Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan mengkaji seberapa besar pengaruh koordinasi terhadap efektivitas program pendidikan Bela Negara bagi siswa SMA dan SMK di Kabupaten Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar kesadaran siswa dan siswi dalam melaksanakan pendidikan Bela Negara di wilayah Kabupaten Bandung

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian dan observasi akan di laksanakan dengan baik sehingga menghasilkan informasi yang akurat, terperinci, faktual dan dapat bermanfaat bagi peneliti secara pribadi, maupun secara umum

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi pada organisasi pemerintahan, khususnya fungsi Koordinasi

1.5.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini berguna sebagai bahan masukan kepada Badan Kesatuan bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Bandung khususnya Kepala Bidang Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Bangsa dalam menjalankan tugas dan fungsinya sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi koordinasi terhadap efektivitas program pendidikan bela negara.